

**PENGUATAN *MISE-EN-SCÈNE* UNTUK MEMBANGUN
VISUALISASI IMAJINASI TOKOH UTAMA DALAM
PENYUTRADARAAN FILM FIKSI
“DUNIA INDAH SAAT KAMU TERSENYUM”**

SKRIPSI PENCIPTAAN SENI
untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata 1
Program Studi Film dan Televisi



Disusun oleh:

Fadhal Sidqi Ahmad

NIM 1810917032

**JURUSAN TELEVISI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA**

2025

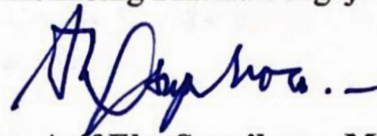
HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi Penciptaan Seni berjudul :

Penguatan *Mise-en-scène* untuk Membangun Visualisasi Imajinasi Tokoh Utama dalam Penyutradaraan Film Fiksi “Dunia Indah Saat Kamu Tersenyum”

diajukan oleh **Fadhal Sidqi Ahmad**, NIM 1810917032, Program Studi S1 Film dan Televisi, Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam (FSMR), Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi : 91261**) telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal19...Desember 2024..... dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Ketua Penguji



Drs. Arif Eko Suprihono, M.Hum.

NIDN 0013056301

Pembimbing II/Anggota Penguji



Antonius Janu Haryono, S.Sn., M.Sn.

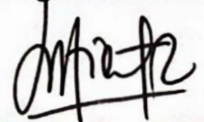
NIDN 0030047102

Cognata/Penguji Ahli



Drs. M. Suparwoto, M.Sn.

Koordinator Program Studi Film dan Televisi



Latief Rakhman Hakim, M.Sn.

NIP 19790514 200312 1 001

Ketua Jurusan Televisi



Dr. Samuel Gandang Gunanto, S.Kom., M.T

NIP 19740313 200012 1 00



Dekan Fakultas Seni Media Rekam
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dr. Edan Rusli, S.E., M.Sn.

NIP 19670203 199702 1 001

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fadhal Sidqi Ahmad

NIM : 1810917032

Judul Skripsi : Penguatan *Mise-en-scène* untuk Membangun Visualisasi
Imajinasi Tokoh Utama dalam Penyutradaraan Film Fiksi
“Dunia Indah Saat Kamu Tersenyum”

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Skripsi Penciptaan Seni saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan juga tidak terdapat karya atau tulisan yang pernah ditulis atau diproduksi oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah atau karya dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila di kemudian hari diketahui tidak benar.

Yogyakarta, 4 Desember, 2024

Yang Menyatakan,



Fadhal Sidqi Ahmad

NIM 1810916032

**LEMBAR PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fadhal Sidqi Ahmad
NIM : 1810917032

Demi kemajuan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Rights*) atas karya ilmiah saya berjudul

Penguatan *Mise-en-scène* untuk Membangun Visualisasi Imajinasi Tokoh Utama dalam Penyutradaraan Film Fiksi “Dunia Indah Saat Kamu Tersenyum”

Untuk disimpan dan dipublikasikan oleh Institut Seni Indonesia Yogyakarta bagi kemajuan dan keperluan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta.

Saya bersedia menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Institut Seni Indonesia Yogyakarta terhadap segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 4 Desember, 2024

Yang Menyatakan,



Fadhal Sidqi Ahmad

NIM 1810916032

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Teruntuk perempuan terkuat dan terhebat di dunia,
Mama.*

*Teruntuk adik-adikku tersayang Sekar dan Nabila,
kalian tumbuh yang kuat ya*

*Teruntuk almarhum Ayah,
terima kasih semua pelajaran dan pengalamannya.*

Al-fatihah.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga tugas akhir penciptaan karya seni berjudul *"Penguatan Mise-en-scène untuk Membangun Visualisasi Imajinasi Tokoh Utama dalam Penyutradaraan Film Fiksi Dunia Indah Saat Kamu Tersenyum"* dapat diselesaikan dengan baik. Tugas ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan untuk mencapai gelar S-1 Program Studi Film dan Televisi di Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Proses penciptaan dan penulisan tugas ini tidak akan terwujud tanpa bantuan, dukungan, serta arahan dari berbagai pihak yang telah berkontribusi secara langsung maupun tidak langsung. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan selama proses penyelesaian tugas akhir ini:

1. Allah Subhanahu wa Ta'ala.
2. Russianna br. Sitepu dan alm. Yusuf Sarjono, kedua orang tua yang selalu mendukung.
3. Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn., Dekan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Dr. Samuel Gandang Gunanto, S. Kom., M. T., Ketua Jurusan Televisi Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Latief Rakhman Hakim, M.Sn., Koordinator Prodi Film dan Televisi Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Dyah Arum Retnowati, M. Sn., Dosen Wali/Dosen Pembimbing Akademik
7. Drs. M. Suparwoto, M.Sn., penguji ahli 1.
8. Drs. Arif Eko Suprihono, M.Hum., dosen pembimbing 1.
9. Antonius Janu Haryono, S.Sn., M.Sn., dosen pembimbing 2.
10. Bude Umi, Pakde Ayip, Bude Eti, Om Maman, dan seluruh keluarga besar dari pihak almarhum Yusuf Sarjono yang telah memberikan bantuan berupa doa, dukungan finansial, serta semangat yang sangat membantu kelancaran proses penyelesaian tugas akhir ini.

11. Bi Medan, Mamauda, Ibu Lyana, Kak Nana, dan seluruh keluarga besar dari pihak Russianna br. Sitepu yang senantiasa memberikan doa, dukungan finansial, dan motivasi sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik.
12. Putri Diah Esthiningrum sebagai *partner* yang selalu memberikan dukungan emosional dan menjadi *support system* sepanjang perjalanan tugas akhir ini, memberikan semangat dan motivasi yang sangat berarti.
13. Endri Setiawan, Naufal Firas Romadhon, dan Refael Surya Wangsa, teman seperjuangan dan tim kolektif film “Dunia Indah Saat Kamu Tersenyum”.
14. Geraldo, Bonita, dan Sigi yang sudah ikut serta menjadi bagian penting dalam mewujudkan karya film “Dunia Indah Saat Kamu Tersenyum”.
15. Seluruh kru yang terlibat dalam proses penciptaan film “Dunia Indah Saat Kamu Tersenyum”.
16. Seluruh pihak yang turut membantu mewujudkan film “Dunia Indah Saat Kamu Tersenyum” melalui dukungan pendanaan, penyediaan alat, fasilitator, dan dukungan konsultasi.
17. Teman-teman Film dan Televisi angkatan 2018 yang sama-sama berjuang mendapatkan gelar sarjana seni,

Penciptaan karya seni dan penulisan tugas akhir ini jauh dari kata sempurna. Namun, besar harapan penulis terkait hasil dari film maupun tulisan ini dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak. Semoga karya-karya selanjutnya terus melakukan pembaruan demi ekosistem perfilman yang lebih baik dan beragam.

Yogyakarta, 4 Desember 2024

Penulis



Fadhal Sidqi Ahmad

DAFTAR ISI

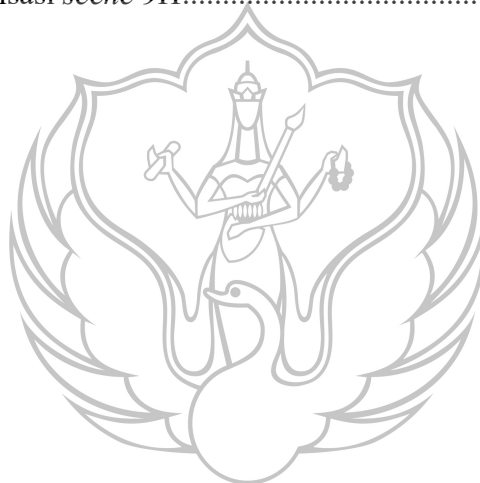
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Ide Penciptaan	3
C. Tujuan dan Manfaat	4
1. Tujuan	4
2. Manfaat	5
D. Tinjauan Karya	5
1. <i>Big Fish</i> (2003)	5
2. <i>Up</i> (2009)	7
3. <i>Sleep Call</i> (2023).....	10
 BAB II OBJEK PENCIPTAAN DAN ANALISIS.....	 12
A. Objek Penciptaan	12
1. Skenario.....	13
2. Alur	14
3. Penokohan.....	15
B. Analisis Objek Penciptaan	17
1. <i>Scene</i> 2 dan 3.....	19
2. <i>Scene</i> 4 dan 5.....	20
3. <i>Scene</i> 6 dan 7.....	20
4. <i>Scene</i> 8 dan <i>Scene</i> montase (9-9F).....	21
5. <i>Scene</i> 9G dan 9H.....	22
6. <i>Scene</i> 10 dan 11.....	23
 BAB III LANDASAN TEORI.....	 24
A. Penyutradaraan	24

B. <i>Mise-en-scène</i>	25
1. <i>Setting</i>	26
2. Kostum dan Tata Rias	27
3. Pencahayaan.....	28
4. Pemain dan Pergerakannya (<i>Staging</i>)	29
C. Visualisasi imajinasi	29
D. Konflik Batin.....	31
BAB IV KONSEP KARYA.....	33
A. Kerangka Konsep	33
1. Penyutradaraan.....	33
2. <i>Mise-en-scène</i>	38
3. Suara.....	46
4. <i>Editing</i>	46
B. Desain Produksi	47
BAB V PERWUJUDAN DAN PEMBAHASAN KARYA	50
A. Tahapan Perwujudan Karya	50
B. Pembahasan Karya	78
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	109
A. Kesimpulan	109
B. Saran.....	111
DAFTAR PUSTAKA	112
LAMPIRAN.....	113

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Poster " <i>Big Fish</i> "	5
Gambar 1. 2 Visualisasi imajinasi Edward Bloom pada film " <i>Big Fish</i> "	7
Gambar 1. 3 Poster " <i>Up</i> "	7
Gambar 1. 4 Visualisasi <i>Sequence</i> montase pada film " <i>Up</i> "	9
Gambar 1. 5 Poster " <i>Sleep Call</i> "	10
Gambar 2. 1 Ira Wibowo.....	15
Gambar 2. 2 Slamet Rahardjo	16
Gambar 4. 1 Desain <i>set</i> padang rumput.....	39
Gambar 4. 2 Desain <i>set</i> kamar rumah sakit.....	40
Gambar 4. 3 Desain <i>set</i> halaman belakang rumah	40
Gambar 4. 4 Referensi kostum Tatiana.....	41
Gambar 4. 5 Anggaran dana film " <i>Dunia Indah Saat Kamu Tersenyum</i> "	48
Gambar 4. 6 Jadwal produksi film " <i>Dunia Indah Saat Kamu Tersenyum</i> "	49
Gambar 5. 1 Desain <i>set</i> film " <i>Dunia Indah Saat Kamu Tersenyum</i> ".....	61
Gambar 5. 2 Reading dan <i>workshop</i>	64
Gambar 5. 3 <i>Recce</i> film " <i>Dunia Indah Saat Kamu Tersenyum</i> ".....	66
Gambar 5. 4 Tumpengan film " <i>Dunia Indah Saat Kamu Tersenyum</i> ".....	66
Gambar 5. 5 Dokumentasi film " <i>Dunia Indah Saat Kamu Tersenyum</i> ".....	67
Gambar 5. 6 Dokumentasi film " <i>Dunia Indah Saat Kamu Tersenyum</i> ".....	68
Gambar 5. 7 Dokumentasi film " <i>Dunia Indah Saat Kamu Tersenyum</i> ".....	69
Gambar 5. 8 Dokumentasi film " <i>Dunia Indah Saat Kamu Tersenyum</i> ".....	70
Gambar 5. 9 Dokumentasi film " <i>Dunia Indah Saat Kamu Tersenyum</i> ".....	71
Gambar 5. 10 Dokumentasi film " <i>Dunia Indah Saat Kamu Tersenyum</i> ".....	73
Gambar 5. 11 Dokumentasi film " <i>Dunia Indah Saat Kamu Tersenyum</i> ".....	73
Gambar 5. 12 Dokumentasi film " <i>Dunia Indah Saat Kamu Tersenyum</i> ".....	75
Gambar 5. 13 Dokumentasi film " <i>Dunia Indah Saat Kamu Tersenyum</i> ".....	76
Gambar 5. 14 <i>Offline Editing</i>	77
Gambar 5. 15 <i>Online Editing</i>	78
Gambar 5. 16 Potongan dialog <i>scene</i> 2.....	84
Gambar 5. 17 Perbandingan <i>set</i> padang rumput dan rumah sakit.....	86
Gambar 5. 18 Kostum Tatiana di <i>set</i> rumah sakit.....	87
Gambar 5. 19 Perbandingan kostum Tatiana	88
Gambar 5. 20 Tata rias Tatiana di <i>set</i> padang rumput	89
Gambar 5. 21 Tata rias Tatiana di <i>set</i> rumah sakit.....	90
Gambar 5. 22 Perbandingan tata rias Tatiana	91
Gambar 5. 23 Gambar pencahayaan di <i>set</i> padang rumput.....	92
Gambar 5. 24 Gambar pencahayaan di <i>set</i> rumah sakit.....	92
Gambar 5. 25 Staging pada <i>set</i> padang rumput.....	94
Gambar 5. 26 Staging pada <i>set</i> rumah sakit.....	95
Gambar 5. 27 Struktur Penguatan <i>mise-en-scène</i>	96
Gambar 5. 28 <i>Scene</i> 3 Tatiana menatap Tyo.....	97
Gambar 5. 29 Potongan momen sunyi <i>scene</i> 3	98
Gambar 5. 30 Realisasi momen sunyi <i>Scene</i> 3	98
Gambar 5. 31 Potongan dialog bunga <i>scene</i> 3	99

Gambar 5. 32 Realisasi <i>shot</i> dialog bunga	99
Gambar 5. 33 Potongan momen sunyi <i>scene</i> 3	100
Gambar 5. 34 Potongan momen sunyi <i>scene</i> 3	100
Gambar 5. 35 Potongan dialog <i>scene</i> 5	101
Gambar 5. 36 Realisasi <i>scene</i> 5	101
Gambar 5. 37 Potongan dialog <i>scene</i> 7	102
Gambar 5. 38 Tyo menjemput Tatiana	103
Gambar 5. 39 Potongan dialog sebelum momen sunyi <i>scene</i> 7	103
Gambar 5. 40 Realisasi momen sunyi pada <i>scene</i> 7	103
Gambar 5. 41 Realisasi <i>shot</i> OTS <i>scene</i> 7	104
Gambar 5. 42 Realisasi <i>scene</i> 9	105
Gambar 5. 43 Realisasi <i>scene</i> 9B	105
Gambar 5. 44 Deskripsi adegan <i>scene</i> 9D	106
Gambar 5. 45 Realisasi <i>scene</i> 9F	107
Gambar 5. 46 Realisasi pergantian <i>look scene</i> 9G	109
Gambar 5. 47 Realisasi <i>scene</i> 9H	110



DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Tabel <i>breakdown</i> plot dramatik	34
Tabel 4. 2 Tabel <i>breakdown</i> elemen-elemen <i>mise-en-scène</i>	35
Tabel 5.1 Tabel perkembangan skenario.....	53
Tabel 5. 2 Susunan kru film “Dunia Indah Saat Kamu Tersenyum”	57
Tabel 5. 3 Tabel penyesuaian tangga dramatik.....	82
Tabel 5. 4 Tabel realisasi <i>set</i>	85



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Persyaratan Tugas Akhir	113
Lampiran 2. Skenario	122
Lampiran 3. <i>Production Design</i>	139
Lampiran 4. Desain Set	148
Lampiran 5. Dokumentasi <i>Development</i>	152
Lampiran 6. Dokumentasi Pra-Produksi	154
Lampiran 7. <i>Shotlist & Photoboard</i>	156
Lampiran 8. <i>Master Breakdown</i>	166
Lampiran 9. <i>Call Sheet</i>	168
Lampiran 10. Dokumentasi Produksi	173
Lampiran 11. <i>Editing Timeline</i>	175
Lampiran 12. <i>Grab Still</i>	177
Lampiran 13. Dokumentasi Pasca Produksi	179
Lampiran 14. Desain Poster	181
Lampiran 15. Dokumentasi Ujian Sidang Tugas Akhir	183
Lampiran 16. Notulensi <i>Screening</i>	185
Lampiran 17. Surat Keterangan Telah <i>Screening</i>	188
Lampiran 18. Poster Dan Desain <i>Screening</i>	190
Lampiran 19. Publikasi <i>Screening</i>	192
Lampiran 20. Dokumentasi <i>Screening</i>	194
Lampiran 21. Formulir Registrasi <i>Screening</i>	196
Lampiran 22. Publikasi Galeri Pandeng	202
Lampiran 23. Biodata Penulis	204

ABSTRAK

Film "*Dunia Indah Saat Kamu Tersenyum*" mengeksplorasi perjalanan emosional Tatiana dalam menghadapi kehilangan orang tercinta melalui dunia imajinasi yang ia ciptakan. Meskipun adegan imajinasi sudah ada di dalam naskah, penguatan visualisasi imajinasi menjadi penting agar perasaan Tatiana dapat dirasakan langsung oleh penonton. Dunia imajinasi divisualisasikan sebagai ruang yang bebas, nyaman, dan penuh kebahagiaan, berlawanan dengan konflik dan keterbatasan yang ada di dunia nyata. Selain itu, penguatan ini juga bertujuan untuk menciptakan kontras yang jelas antara dunia realita dan dunia imajinasi, sehingga kedua dunia ini dapat berdiri dengan karakteristiknya masing-masing.

Proses visualisasi imajinasi dilakukan melalui elemen *mise-en-scène* yang dipilih dengan pertimbangan matang. Latar tempat padang rumput luas dipilih bukan hanya karena sudah ada di naskah, tetapi juga melalui proses kreatif pemilihan lokasi yang mendukung narasi dan kebutuhan emosional karakter Tatiana. Kostum berupa gaun putih dengan corak bunga merepresentasikan karakter dan kebebasan Tatiana di dunia imajinasi. Tata rias menggunakan *semi-beauty look*, dengan sentuhan *blush-on*, lipstik, dan rambut yang di-*blow-out*, menampilkan sisi lembut dan damai dari karakter Tatiana. Pencahayaan menggunakan *high-key lighting* dengan tekstur lembut untuk menciptakan suasana tenang dan kontras rendah yang mendukung estetika dunia imajinasi. *Staging* menekankan kedekatan dan keintiman antara Tatiana dan Tyo, dengan interaksi yang melibatkan tatap-tatapan intens, pegangan tangan, pelukan, serta momen sunyi yang memberikan kedalaman emosional pada adegan.

Melalui pendekatan ini, setiap elemen *mise-en-scène* bekerja selaras untuk memperkuat dunia imajinasi sebagai ruang yang memberikan kedamaian bagi Tatiana. Sutradara ingin menyampaikan bahwa proses menghadapi kehilangan adalah valid dalam segala bentuknya, baik itu kesedihan, kebingungan, atau bahkan keheningan. Tidak ada cara yang mutlak benar untuk menerima kehilangan, karena proses tersebut sangat personal dan unik bagi setiap individu. Elemen visual dalam film ini dirancang untuk merefleksikan perjalanan tersebut dan menegaskan pesan sentral bahwa semua emosi dalam menghadapi kehilangan adalah sah.

Kata Kunci: *mise-en-scène*, visualisasi imajinasi, emosi, Tatiana.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Lahir, kehilangan, dan kematian adalah kejadian universal. Kejadian unik bagi setiap individual dalam pengalaman hidup seseorang. Dalam pandangan umum, kehilangan dan berduka berarti sesuatu kurang enak atau nyaman untuk dibicarakan. Hal ini dapat disebabkan karena kondisi ini lebih banyak melibatkan emosi dari pihak kehilangan atau disekitarnya.

Kehilangan adalah bagian dari pengalaman hidup yang tidak bisa dihindari, namun setiap orang memiliki cara berbeda untuk menghadapinya. Dalam *On Death and Dying*, Elizabeth Kubler-Ross menjelaskan bahwa proses kehilangan sering kali mencakup tahapan emosional yang kompleks, mulai dari penyangkalan, kemarahan, tawar-menawar, depresi, hingga penerimaan (Kübler-ross 2008).

Kehilangan seseorang tercinta dan sangat bermakna adalah salah satu hal paling membuat stress dan mengganggu. Kehilangan harus ditanggung oleh seseorang. Kematian juga membawa dampak kehilangan bagi orang tercinta. Kematian pasangan suami/istri atau anak biasanya membawa dampak emosional luar biasa dan tidak dapat ditutupi. Takut akan kehilangan seseorang tercinta dapat dirasakan oleh setiap individu dalam rentang kehidupannya. Ketakutan tersebut dapat membawa dampak emosional luar biasa, dan dapat menjadi pemicu konflik batin bagi individu yang mengalaminya.

Film pendek “Dunia Indah Saat Kamu Tersenyum” merupakan sebuah drama kehidupan tentang seorang istri yang dijanjikan piknik oleh suaminya, tetapi terpaksa harus tertunda karena suaminya tiba-tiba harus dirawat di rumah sakit. Bercerita tentang tokoh utama seorang wanita di masa paruh baya, Tatiana. Suami Tatiana, Tyo, dirawat di rumah sakit sehingga Tatiana harus mendampinginya. Mereka sudah menjalani hidup berdampingan sejak lama. Tatiana optimis dan percaya bahwa suaminya akan sembuh dan kembali pulang ke rumah. Tapi kenyataan berkata lain, Tatiana terpaksa untuk bertentangan

dengan ekspektasinya sendiri. Sang suami semakin tidak menunjukkan kondisi sesuai harapan Tatiana sehingga lama-lama menimbulkan ketidakpercayaan Tatiana kepada dirinya. Tatiana berada diposisi yang sulit, disatu sisi Tatiana meyakinkan dirinya untuk percaya dan optimis bahwa Tyo bisa sembuh dan bisa piknik bersama tapi disisi lain kondisi Tyo semakin memburuk. Ekspektasi dan keoptimisan Tatiana ini menjadi pemicu konflik batin bagi dirinya hingga akhirnya membuat Tatiana mencari cara agar ia bisa berdamai dengan konflik batinnya sendiri dan mengikhlaskan kepergian Tyo.

Film pendek “Dunia Indah Saat Kamu Tersenyum” berfokus pada cara Tatiana menghadapi ketakutan dan keraguan melalui imajinasinya. Konflik batin dirasakan Tatiana setiap dia melihat kondisi Tyo makin memburuk serta pertanyaan-pertanyaan yang menandakan bahwa Tyo akan meninggalkan Tatiana membuat Tatiana bertentangan dengan keinginannya. Harapan dan ekspektasi Tatiana ini membuat ia berimajinasi tentang janji Tyo kepada Tatiana serta hal manis yang Tatiana dan Tyo pernah lakukan dimasa lampau mereka.

Konflik batin yang terjadi pada Tatiana membuat menjadi sebuah *trigger* pada dirinya yang membuat ia berimajinasi. Tatiana memiliki dunianya sendiri dalam imajinasinya. Dimana *scene* imajinasi dari Tatiana ditempatkan setiap kali Tatiana sedang mengalami konflik batin pada realitanya. Film pendek “Dunia Indah Saat Kamu Tersenyum” memiliki tiga latar tempat berbeda yaitu halaman rumah, rumah sakit, dan padang rumput. *Set* padang rumput menjadi set imajinasi dari konflik batin Tatiana.

Visualisasi imajinasi menggunakan elemen visual untuk merepresentasikan pikiran, perasaan, dan khayalan karakter dalam sebuah film untuk menciptakan gambaran visual yang menenangkan, seperti mimpi, fantasi, atau dunia imajiner tetapi tetap mengacu pada dunia realita. Visualisasi imajinasi dalam film melibatkan penggambaran pikiran, mimpi, dan fantasi karakter melalui cara visual. Konsep ini membantu menunjukkan keadaan psikologis dan emosional karakter, membuat penonton merasakan realitas subjektif mereka. Semua aspek dari Visualisasi imajinasi dirasa dapat secara

efektif dikuatkan dengan *mise-en-scène* untuk menunjukkan dramatik pergolakan emosional dan visual psikologis karakter utama.

Mise-en-scène didukung beberapa aspek seperti latar tempat, kostum, tata rias, pencahayaan, pemain dan pergerakannya (*staging*). Latar tempat savana atau padang rumput luas akan menjadi latar tempat Tatiana sedang dalam imajinasinya. Kostum Tatiana akan terlihat bersih dan rapi. Tata rias akan menggunakan tata rias *semi-beauty* untuk kedua karakter. Untuk pencahayaan akan menggunakan *high key lighting* yang menghasilkan tekstur lembut sebagai pendukung untuk dunia imajinasi Tatiana. Pemilihan pemain akan menggunakan aktor berdasarkan *performance-based*. Pergerakan di dunia imajinasi akan lebih sering berhadapan dan satu arah.

B. Ide Penciptaan

Karya ini memiliki latar belakang cerita tentang keluarga khususnya hubungan suami dan istri. Ide penciptaan ini berawal dari kisah pribadi sutradara dimana Ayah dari sutradara meninggal disaat Ibu dari sutradara belum siap untuk ditinggal. Ketidaksiapan dari istri ini membuat dirinya merasa bahwa suaminya dipanggil secara tiba-tiba hingga ia sulit untuk mengikhlaskannya. Berhari-hari ia menemani suaminya terbaring di rumah sakit dengan rasa optimisnya bahwa suaminya bisa sembuh dan bisa kembali ke rumah dengan sedia kala. Ekspektasinya ini membuat dirinya tidak mempertimbangkan kemungkinan lain sehingga membuat ia susah untuk mengikhlaskan kepergian suaminya.

Berangkat dari kisah tersebut kemudian dikembangkan menjadi sebuah ide cerita mengambil sudut pandang istri dengan tokoh utama bernama Tatiana. Mengambil judul “Dunia Indah Saat Kamu Tersenyum”, film memiliki konflik utama pada diri tokoh utama yaitu konflik batin. Konflik batin tidak bisa dilihat secara kasat mata. Konflik batin akan disampaikan kepada penonton melalui imajinasi dari kepala Tatiana. Setiap peristiwa yang menggambarkan konflik batin Tatiana yang sedang tidak yakin dengan dirinya, terguncang, serta

bertentangan dengan keinginannya akan divisualkan melalui sebuah *scene* yang menggambarkan konflik batin dari pikiran Tatiana.

Penguatan *mise-en-scène* sebagai pembangun visualisasi imajinasi menjadi pilihan untuk merepresentasikan konflik batin tokoh utama dalam menghadapi apapun yang bertentangan dengan keinginannya. Visualisasi imajinasi ini diharapkan juga mampu untuk menguatkan tangga dramatik setiap konflik yang dialami Tatiana, sehingga semua emosi yang ingin disampaikan bisa diterima dengan baik oleh penonton.

Karya ini akan dikemas sebagai film pendek fiksi dengan genre drama keluarga. Film dengan tema keluarga selalu menarik untuk diangkat karena dekat dengan kehidupan sehari-hari. Film akan berjalan dan dibawa dengan dialog-dialog natural antar karakter yang mempengaruhi nuansa dan emosional karakter yang menyesuaikan tangga dramatik. Visualisasi imajinasi karakter ini dibangun lebih fokus dengan *mise-en-scène* mulai dari *setting*, kostum dan tata rias, pencahayaan, hingga *staging*. Tak hanya itu, aspek lainnya seperti sinematografi, tata cahaya, *editing*, dan tata suara sehingga pesan yang disampaikan dapat diterima dengan jelas serta membawa penonton dapat dengan mudah masuk ke dalam dunia karakter utama.

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan penciptaan karya ini adalah untuk:
 - a. Menciptakan karya film fiksi pendek melalui penerapan *mise-en-scène* untuk membangun visualisasi imajinasi tokoh utama serta mengidentifikasi penguatan elemen-elemen *mise-en-scène* yang secara khusus mendukung visualisasi tersebut.
 - b. Mengeksplorasi hubungan antara imajinasi dan emosi bagaimana penerapan *mise-en-scène* dalam visualisasi imajinasi dapat menggambarkan perasaan tokoh utama.
 - c. Menciptakan karya film berdasarkan pengalaman dan observasi personal.

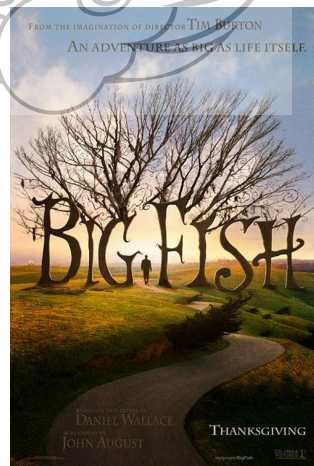
2. Manfaat penciptaan karya ini adalah:

- a. Memberikan ruang eksplorasi visual untuk menggambarkan dunia imajinasi sebagai perjalanan emosional.
- b. Menggambarkan emosi yang tidak dapat diungkapkan secara verbal melalui elemen *mise-en-scène*.
- c. Menyampaikan pesan universal tentang validitas emosi dalam menghadapi kehilangan.
- d. Memberikan kontribusi dalam kajian penyutradaraan terkait penggunaan elemen *mise-en-scène* untuk membangun visualisasi imajinasi

D. Tinjauan Karya

Pembuatan film pendek “Dunia Indah Saat Kamu Tersenyum” dengan menerapkan visualisasi imajinasi sebagai representasi konflik batin karakter utama ini tak lepas dari refleksi dan inspirasi beberapa karya film terdahulu, yaitu:

1. *Big Fish* (2003)



Gambar 1. 1 Poster "*Big Fish*"
(Sumber: imdb.com)

Big Fish adalah sebuah film karya Tim Burton. Film ini menggambarkan imajinasi secara visual melalui penggunaan berbagai simbol dan metafora yang kuat. Film ini menceritakan kisah hidup

seorang ayah bernama Edward Bloom, yang diperankan oleh aktor Albert Finney dan Ewan McGregor dalam peran muda. Edward Bloom tersebut dikenal sebagai seorang pencerita yang cerdas dan kreatif.

Salah satu contoh visualisasi imajinasi dalam film ini adalah saat Edward menggambarkan sebuah kota yang terbuat dari kue jahe. Dalam adegan ini, kota tersebut benar-benar terlihat seperti kue jahe yang besar, dengan warna cerah dan bau harum. Selain itu, adegan-adegan lain yang menunjukkan imajinasi termasuk penggambaran seorang raksasa ikan dan seorang penjelajah luar angkasa, yang menunjukkan keberanian dan petualangan Edward dalam menjelajahi dunia.

Film “*Big Fish*” juga menggunakan banyak warna yang cerah dan kontras, serta beberapa spesial efek, seperti sinar terang yang terpancar dari mata Edward, untuk menekankan dunia fantasi dan imajinasi yang dibuat oleh karakter utama.

Secara keseluruhan, visualisasi imajinasi dalam film “*Big Fish*” sangat kuat dan efektif, penggunaan warna lembut dan menenangkan serta menggunakan kontras rendah pada adegan imajinasi untuk menciptakan visual yang terkesan damai. Penggunaan simbol, metafora, dan efek khusus memperkuat dunia fantasi yang dibuat oleh karakter utama. Penggunaan simbol dan metafora pada film ini menjadi referensi untuk film “Dunia Indah Saat Kamu Tersenyum”.

Bunga edelweis menjadi simbol dan metafora sentral film “Dunia Indah Saat Kamu Tersenyum” yang menghubungkan ketiga set lokasi: rumah sakit, savana, dan halaman belakang. Edelweis memiliki tiga fase pertumbuhan dengan warna yang berbeda: hijau, putih, dan kuning kecoklatan. Warna-warna ini akan digunakan untuk menciptakan *look and mood* yang khas untuk masing-masing set.



Gambar 1. 2 Visualisasi imajinasi Edward Bloom pada film “*Big Fish*”
(Sumber: Tangkapan layar film “*Big Fish*”)

Visualisasi imajinasi dari Edward Bloom ini menjadi referensi ide penciptaan dari karya fiksi “Dunia Indah Saat Kamu Tersenyum” sebagai konsep dasar visual dari visualisasi imajinasi Tatiana. Hampir dari keseluruhan *mood* dan gaya dari adegan fantasi Edward di film “*Big Fish*” akan diterapkan pada visual dari imajinasi Tatiana. Perbedaan paling signifikan antara kedua karya ini adalah pada intensi visual imajinasi dari tokohnya. Visualisasi imajinasi pada karakter Edward adalah berdasarkan cerita fantasinya sedangkan Tatiana adalah refleksi pikiran dari apa yang ia rasakan.

2. *Up* (2009)



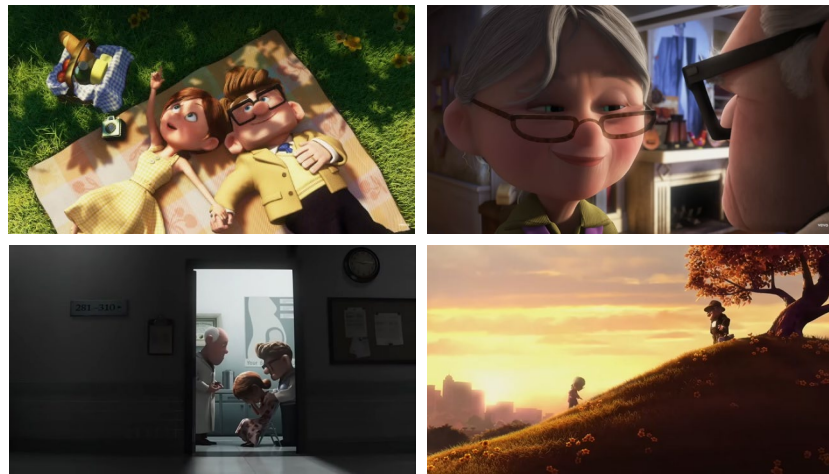
Gambar 1. 3 Poster “*Up*”
(Sumber: *imdb.com*)

Dalam film animasi “*Up*” karya Pete Docter, mengisahkan petualangan Carl Fredricksen, seorang pensiunan penjual balon yang

memutuskan untuk mewujudkan mimpi masa kecilnya bersama istrinya, Ellie, yaitu pergi ke Paradise Falls. Setelah Ellie meninggal, Carl memulai perjalanannya dengan menerbangkan rumahnya menggunakan ribuan balon, tanpa sadar membawa serta seorang anak pramuka bernama Russell.

Salah satu bagian paling ikonis dalam “*Up*” adalah rangkaian montase di awal film yang merangkum kehidupan Carl dan Ellie. Montase ini secara emosional menampilkan perjalanan cinta mereka, mulai dari pernikahan, membangun rumah, menghadapi cobaan seperti kegagalan memiliki anak, hingga menabung untuk perjalanan ke Paradise Falls yang tak pernah terwujud karena berbagai kendala hidup. Puncaknya adalah kematian Ellie, meninggalkan Carl seorang diri. Montase ini menjadi fondasi emosional yang kuat untuk cerita, menampilkan kontras antara kebahagiaan masa lalu dan kesedihan yang Carl alami sekarang.

Sequence montase dalam film dalam “*Up*” menghadirkan dunia emosional yang menghubungkan masa lalu dan masa kini. Melalui montase, film ini menggambarkan perjalanan emosional Carl, menciptakan kontras tajam antara harapan (kehidupan bahagia yang direncanakan Carl dan Ellie) dan realitas pahit (kehilangan Ellie). Montase tersebut memberikan kedalaman emosional, menghadirkan ringkasan narasi yang efektif dan membangun keterikatan penonton dengan karakter.



Gambar 1. 4 Visualisasi *Sequence* montase pada film “Up”
(Sumber: tangkapan layar film “Up”)

Film “Dunia Indah Saat Kamu Tersenyum” terinspirasi oleh pendekatan montase dalam film “Up”, tetapi memanfaatkannya dengan cara yang berbeda. Jika film “Up” menggunakan montase sebagai pengantar yang menggambarkan perjalanan waktu untuk membangun simpati terhadap Carl di awal cerita, “Dunia Indah Saat Kamu Tersenyum” menggunakan montase untuk mengeksplorasi dunia batin Tatiana. Melalui montase ini, penonton diajak masuk ke dalam imajinasi Tatiana, memperlihatkan kedalaman perasaan dan konflik emosionalnya terhadap Tyo. Montase ini bukan sekadar momen ringkasan naratif, tetapi sebuah medium untuk menampilkan dinamika emosional yang intim dan personal.

3. *Sleep Call* (2023)



Gambar 1. 5 Poster “*Sleep Call*”
(Sumber: *imdb.com*)

Film "*Sleep Call*" karya Fajar Nugros mengeksplorasi tentang bagaimana imajinasi digunakan sebagai pelarian dari realitas hidup yang keras. Film ini menggunakan visualisasi imajinasi sebagai alat naratif utama, film ini mengeksplorasi dampak psikologis dari ketergantungan pada fantasi untuk menghindari kenyataan. Dalam karya tulis ini, "*Sleep Call*" menjadi referensi untuk konsep visualisasi imajinasi berangkat dari sebuah konflik dari realitas.

Film "*Sleep Call*" bercerita tentang seorang pegawai perusahaan pinjaman *online*, Dina, seorang wanita yang bekerja sebagai operator perusahaan pinjaman *online* dihadapkan dengan tekanan hidup di Jakarta. Film dimulai dengan Dina sedang *Sleep Call* dengan Rama, seorang pria yang ia kenal melalui aplikasi kencan, sebagai cara untuk melarikan diri dari kenyataan menyakitkan yang ia jalani di realitas. Pelarian ini menjadi semakin intens dan berbahaya ketika batas antara fantasi dan kenyataan mulai kabur, menciptakan ketegangan dan konflik mendalam.

Dalam film ini, imajinasi Dina digambarkan sebagai cara untuk menghadapi trauma masa lalunya dan tekanan yang ia jalani. Dina sering kali menggunakan imajinasi untuk mengatasi rasa kesepian dan stres dari pekerjaannya yang menuntut dan hubungan yang rusak

dengan keluarganya. Seiring berjalannya waktu, imajinasi tersebut mulai mendominasi hidupnya, menyebabkan dia kehilangan pegangan pada kenyataan. Ini menunjukkan bagaimana imajinasi, meskipun dapat menjadi alat coping yang efektif, juga dapat menjadi perangkap jika tidak dikelola dengan baik.

Film "*Sleep Call*" memberikan ilustrasi kuat tentang bagaimana visualisasi imajinasi dapat digunakan sebagai alat untuk melarikan diri dari kenyataan, namun juga menunjukkan risiko yang terkait dengan ketergantungan pada fantasi.

Film "*Sleep Call*" dan "Dunia Indah Saat Kamu Tersenyum" menggunakan visualisasi imajinasi untuk menyampaikan keadaan emosional karakter utama dengan pendekatan dan fokus yang berbeda. "*Sleep Call*" menggunakan visualisasi imajinasi yang lebih berfokus pada pelarian dari tekanan hidup dan rasa kesepian melalui dunia imajinasi yang lebih damai. Film "Dunia Indah Saat Kamu Tersenyum" berfokus pada perjalanan emosional dari keputusan hingga penerimaan dan refleksi, dengan imajinasi sebagai alat pelarian sekaligus proses penyembuhan.